

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektifitas *cryotherapy* terhadap pencegahan mukositis pada anak kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr.M.Djamil Padang dapat ditarik kesimpulan :

- 7.1.1 Karakteristik responden baik dari kelompok intervensi maupun kelompok kontrol didapatkan lebih dari separuh responden berada pada usia sekolah, hasil hitung neutrofil tersebar secara merata baik pada responden yang memiliki neutrofil normal, neutropenia ringan dan neutropenia berat, dan status gizi juga tersebar secara merata baik pada responden yang obesitas, normal dan gizi kurang.
- 7.1.2 Terdapat perbedaan yang signifikan kejadian mukositis sebelum dan setelah diberikan intervensi *cryotherapy* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
- 7.1.3 *Cryotherapy* efektif untuk mencegah terjadinya mukositis pada anak kanker yang menjalani kemoterapi.

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

- a) Perawat anak dapat melakukan intervensi ini pada anak kanker yang menjalani kemoterapi. Selain itu keluarga sebaliknya dilibatkan selama pemberian intervensi.
- b) Manager keperawatan diharapkan mampu menyusun standar prosedur perawatan mulut pada pasien anak yang akan menjalani

kemoterapi terkait intervensi pencegahan maupun pengobatan yang akan dilakukan pada anak kanker terkait masalah mukositis.

- c) Perawat memberikan edukasi dan melatih anggota keluarga untuk mampu melaksanakan intervensi cryotherapy, sehingga anggota keluarga mampu melaksanakannya sebelum anak menjalani kemoterapi.

#### 7.2.2 Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan rujukan terkait *evidence based practice* terkait pencegahan dan pengobatan mukositis pada anak kanker yang menjalani kemoterapi.

#### 7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya perlu mengembangkan intervensi lain yang bisa digunakan untuk pencegahan mukositis. Penelitian dengan sampel anak ALL yang menjalani kemoterapi fase induksi, fase konsolidasi, dan fase maintenance sehingga tampak bagaimana perbedaan stadium mukositis antara anak yang menjalani kemoterapi fase induksi, konsolidasi dan maintenance.